

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Batealit adalah sebuah Kecamatan yang secara geografis terletak di Kabupaten Jepara Jawa Tengah tepatnya di sebelah timur ibukota kabupaten Jepara dengan jarak 12 km dari pusat kota, dengan batas-batas Di sebelah utara berbatasan langsung dengan Kecamatan Kembang, Kecamatan Keling, Kecamatan Pakis Aji, Kecamatan Bangsri. Sebelah selatan Berbatasan dengan kecamatan Mayong kemudian Kecamatan Kalinyamatan serta Kecamatan Pecangaan. Pada sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kudus dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tahunan. Selain itu Kecamatan Batealit juga sebagai jalur alternative penghubung antara Kecamatan Pakis Aji dengan Kecamatan Mayong, Kecamatan Kalinyamatan dan Kecamatan Pecangaan.

Kecamatan batealit terdiri atas 11 Desa, antara lain : Ngasem, Geneng, Raguklampitan, Mindahan Kidul, Mindahan, Somosari, Batealit, Bringin, Bantrung, Bawu, Pekalongan. yang Pusat pemerintahan berada di Desa Mindahan.

4.2. Deskripsi Responden

Masyarakat Batealit merupakan masyarakat yang majemuk dan beragam dari sisi mata pencaharian, berdasarkan data BPS dalam “Kecamatan Batealit Dalam Angka 2016“ diketahui jumlah penduduk di

Kecamatan Batealit berjumlah 84.832 jiwa terdiri atas 42.353 laki-laki dan 42.479 perempuan.

Responden dalam penelitian ini adalah para wirausaha perempuan skala kecil di kecamatan Batealit dimana dengan penghasilan yang diperoleh dapat digunakan sebagai tambahan income dalam rumah tangga.

4.3. Analisis Data dan Pembahasan

A. Analisis Kuantitatif

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2001). Uji reliabilitas, adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur yang digunakan.

Menurut Nunnally (1967) dalam Ghozali (2001), suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* yang dihasilkan adalah $> 0,6$.

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka Suatu kuesioner dikatakan reliabel
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka Suatu kuesioner dikatakan tidak reliabel

Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini yang diolah dengan program SPSS dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Status
Minat (X1)	0,725	Reliabel
Motivasi (X2)	0,730	Reliabel
Peran Suami (X3)	0,666	Reliabel
Sumber Modal (X4)	0,722	Reliabel
Informasi Teknologi (X5)	0,684	Reliabel
Keputusan Berwirausaha (Y)	0,695	Reliabel

Sumber : Data Olahan, 2017

Hasil di atas menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* yang dihasilkan adalah lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat dikatakan konsep pengukur variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Gozali, 2005). Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan benar – benar cocok atau sesuai dengan alat ukur yang diinginkan. Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 18 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Kriteria yang digunakan dalam

menentukan valid atau tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : tingkat kepercayaan = 95 persen ($\alpha= 5\%$), derajat kebebasan (df) = $n - 3 = 61 - 3 = 58$, didapat r tabel = 0,254.

- a. Jika r table < r hitung maka angket tersebut dinyatakan valid
- b. Jika r table > r hitung maka angket tersebut dinyatakan tidak valid

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan program SPSS, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada Tabel 4.2 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No.	Indikator	r Hitung	r Tabel	Ket.
1	Minat (X1)			
	Indikator 1	0,638	0,254	Valid
	Indikator 2	0,642	0,254	Valid
	Indikator 3	0,632	0,254	Valid
2	Motivasi (X2)			
	Indikator 1	0,616	0,254	Valid
	Indikator 2	0,661	0,254	Valid
	Indikator 3	0,651	0,254	Valid
3	Peran Suami (X3)			
	Indikator 1	0,568	0,254	Valid
	Indikator 2	0,588	0,254	Valid
	Indikator 3	0,578	0,254	Valid
4	Sumber Modal (X4)			
	Indikator 1	0,637	0,254	Valid
	Indikator 2	0,658	0,254	Valid
	Indikator 3	0,603	0,254	Valid
5	Informasi Teknologi (X5)			
	Indikator 1	0,584	0,254	Valid
	Indikator 2	0,623	0,254	Valid
	Indikator 3	0,574	0,254	Valid
6	Keputusan Berwirausaha (Y)			
	Indikator 1	0,696	0,254	Valid
	Indikator 2	0,592	0,254	Valid
	Indikator 3	0,534	0,254	Valid

Sumber : Data Olahan, 2017

Tabel 4.2 diperoleh bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,254$ (nilai r_{tabel} untuk $n=61$), sehingga semua indikator tersebut adalah valid.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model Regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel (Ghozali, 2001). Untuk bisa menentukan apakah terdapat multikolinieritas dalam model regresi pada penelitian ini atau tidak adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.

Adapun nilai VIF bisa dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Pengujian Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MINAT	.412	2.429
	MOTIVASI	.478	2.091
	PERAN SUAMI	.495	2.022
	SUMBER MODAL	.331	3.019
	INFORMASI TEKNOLOGI	.761	1.314

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERWIRASAHA

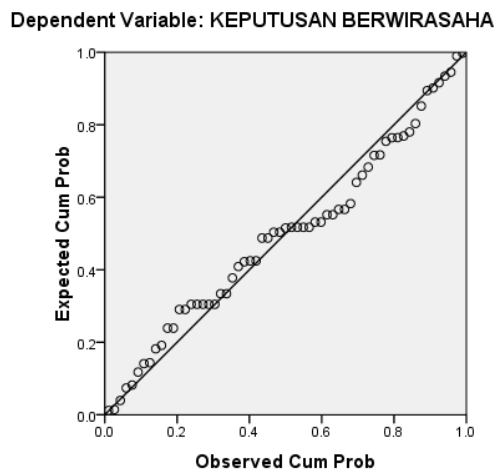
Sumber : Data Olahan, 2017

Tabel 4.3 terlihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 10%, Sehingga dari hal-hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

b. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian grafik P-P Plot untuk pengujian residual model regresi yang tampak pada gambar 4.1 berikut.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



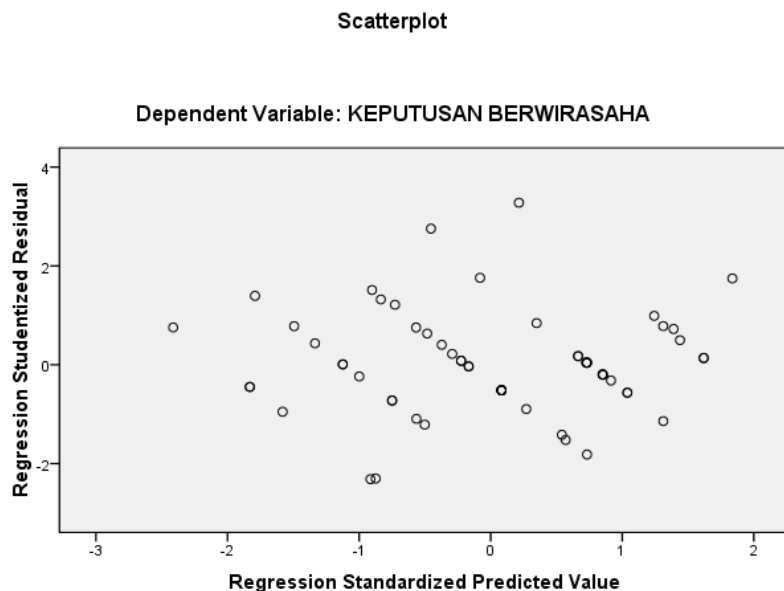
Gambar 4.1
Pengujian Normalitas

Grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali,2001). Cara mendeteksinya, adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi kemudian sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*standardiized* (Ghozali,2001).

Uji heteroskedastisitas yang dilakukan menghasilkan grafik pola penyebaran titik (*scatterplot*) seperti tampak pada Gambar 4.2 sebagai berikut :



Gambar 4.2
Pengujian Heteroskedastistas

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa, titik-titik yang ada tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dengan demikian, asumsi-asumsi multikolinearitas, normalitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dipenuhi dari model ini.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows* versi 20.0.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.012	.912	
MINAT	.328	.085	.364
MOTIVASI	.162	.076	.185
PERAN SUAMI	.201	.080	.215
SUMBER MODAL	.198	.091	.227
INFORMASI TEKNOLOGI	.133	.062	.150

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk *standardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,364 X1 + 0,185 X2 + 0,215 X3 + 0,227 X4 + 0,150 X5$$

Keterangan :

Y = Keputusan Berwirausaha

X1 = Minat

X2 = Motivasi

X3 = Peran Suami

X4 = Sumber Modal

X5 = Informasi Teknologi

C. Uji Goodness of Fit

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat dinilai dengan *Goodness of Fit*-nya. Secara statistik setidaknya dapat diukur dari nilai koefisien determinasi kemudian nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik adalah apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima (Ghozali, 2001).

1. Uji F

Hasil perhitungan parameter model regresi secara bersama-sama diperoleh pada Tabel 4.5 sebagai berikut ini :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.584	5	13.717	44.235	.000 ^a
	Residual	17.055	55	.310		
	Total	85.639	60			

Sumber : Data Olahan, 2017

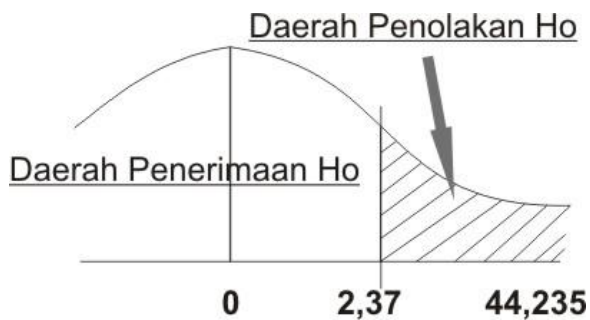
Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Hasil uji F Dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan, yaitu:

- a. $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari Minat, Motivasi, Peran Suami, Sumber Modal, dan Informasi Teknologi terhadap Keputusan Berwirausaha.
- b. $H_a : b_1, b_2, b_3 > 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan dari Minat, Motivasi, Peran Suami, Sumber Modal, dan Informasi Teknologi terhadap Keputusan Berwirausaha.

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variable terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistic menunjukkan nilai F hitung = 44,235 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama Minat, Motivasi, Peran Suami, Sumber Modal, dan Informasi Teknologi mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap Keputusan Berwirausaha pada wirausaha perempuan di Kecamatan Batealit.

Berikut adalah penjelasan uji F melalui gambar :



Gambar 4.3

Hasil Uji F

2. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variable independen (Minat, Motivasi, Peran Suami, Sumber Modal, dan Informasi Teknologi) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Keputusan Berwirausaha). Nilai uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6

Analisi Regresi Secara Individual (Uji t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.013	.990
	MINAT	3.877	.000
	MOTIVASI	2.124	.038
	PERAN SUAMI	2.512	.015
	SUMBER MODAL	2.171	.034
	INFORMASI TEKNOLOGI	2.168	.035

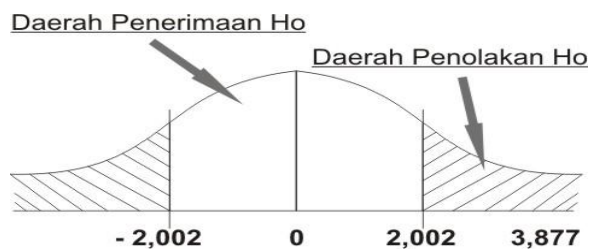
Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Variabel Minat

- ✓ $H_0 : b_1 = 0$: Minat tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha.
- ✓ $H_a : b_1 \neq 0$: Minat berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X_1 (Minat) diperoleh nilai t hitung = 3,877 dan nilai t tabel = 2,002 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,025. Maka, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 2,5 persen, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, Hipotesis pertama dinyatakan diterima.

Berikut adalah gambar hasil uji t variabel Minat terhadap Keputusan perempuan dalam Berwirausaha :



Gambar 4.4
Hasil Uji t Variabel Minat

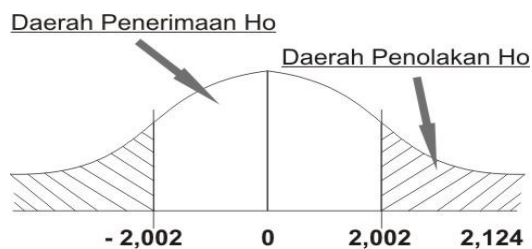
Variabel Motivasi

- ✓ $H_0 : b_2 = 0$: Motivasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha.

- ✓ $H_a : b_2 \neq 0$: Motivasi berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X_2 (Motivasi) diperoleh nilai t hitung = 2,124 dan nilai t tabel = 2,002 dengan tingkat signifikansi 0,038. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,025. Maka, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf 2,5 persen, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, Hipotesis kedua dinyatakan diterima.

Berikut adalah gambar hasil uji t variabel Motivasi terhadap Keputusan perempuan dalam Berwirausaha :



Gambar 4.5
Hasil Uji t Variabel Motivasi

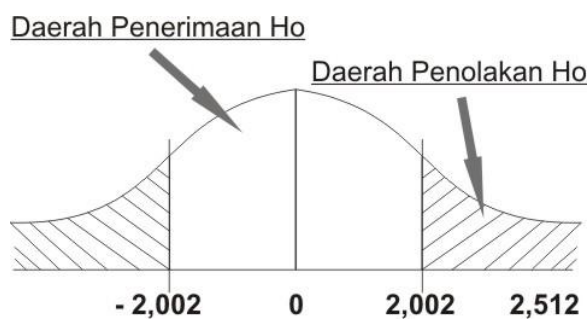
Variabel Peran Suami

- ✓ $H_0 : b_3 = 0$: Peran Suami tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha
- ✓ $H_a : b_3 \neq 0$: Peran Suami berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X_3 (Peran Suami) diperoleh nilai t hitung = 2,512 dan nilai t tabel =

2,002 dengan tingkat signifikansi 0,015. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,025. Maka, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 2,5 persen, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, Hipotesis ketiga dinyatakan diterima.

Berikut adalah gambar hasil uji t variabel Peran Suami terhadap Keputusan perempuan dalam Berwirausaha :



Gambar 4.6

Hasil Uji t Variabel Peran Suami

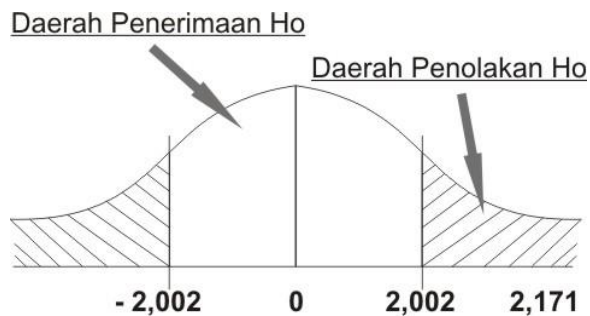
Variabel Sumber Modal

- ✓ $H_0 : b_4 = 0$: Sumber Modal tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha.
- ✓ $H_a : b_4 \neq 0$: Sumber Modal berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X_4 (Sumber Modal) diperoleh nilai t hitung = 2,171 dan nilai t tabel = 2,002 dengan tingkat signifikansi 0,034. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,025. Maka, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari

taraf 2,5 persen, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, Hipotesis keempat dinyatakan diterima.

Berikut adalah gambar hasil uji t variabel Sumber Modal terhadap Keputusan perempuan dalam Berwirausaha :



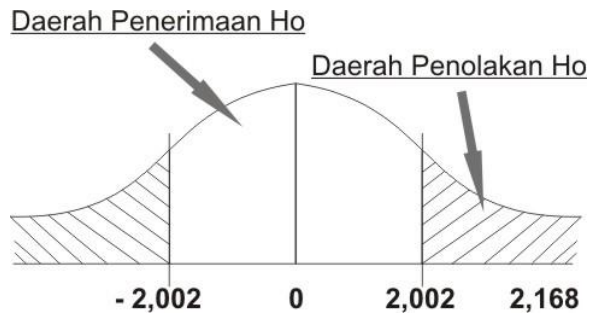
Gambar 4.7
Hasil Uji t Variabel Sumber Modal

Variabel Informasi Teknologi

- ✓ $H_0 : b_5 = 0$: Informasi Teknologi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha.
- ✓ $H_a : b_5 \neq 0$: Informasi Teknologi berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X_5 (Informasi Teknologi) diperoleh nilai t hitung = 2,168 dan nilai t tabel = 2,002 dengan tingkat signifikansi 0,035. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,025. Maka, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 2,5 persen, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, Hipotesis kelima dinyatakan diterima.

Berikut adalah gambar hasil uji t variabel Informasi Teknologi terhadap Keputusan perempuan dalam Berwirausaha :



Gambar 4.8
Hasil Uji t Variabel Informasi Teknologi

berdasarkan hasil regresi linear berganda dan uji t menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut berpengaruh terhadap keputusan perempuan dalam berwirausaha. Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut yakni sebagai berikut:

1. Variabel Minat (X_1) memiliki pengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha (Y) dengan nilai regresi 0,364 dan nilai t hitung = 3,877 dengan tingkat signifikansi 0,000.
2. Variabel Motivasi (X_2) memiliki pengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha (Y) dengan nilai regresi 0,185 dan nilai t hitung = 2,124 dengan tingkat signifikansi 0,038.
3. Variabel Peran Suami (X_3) memiliki pengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha (Y) dengan nilai regresi 0,215 nilai t hitung = 2,512 dengan tingkat signifikansi 0,015.

4. Variabel Sumber Modal (X_4) memiliki pengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha (Y) dengan nilai regresi 0,227 dan nilai t hitung = 2,171 dengan tingkat signifikansi 0,034.
5. Variabel Informasi Teknologi (X_5) memiliki pengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha (Y) dengan nilai regresi 0,150 dan nilai t hitung = 2,168 dengan tingkat signifikansi 0,035.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2001). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.7
Analisi Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.801	.783	.557

Sumber : Data Olahan, 2017

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,783. Hal ini berarti 78,3% Keputusan Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Minat, Motivasi, Peran Suami, Sumber Modal, dan Informasi Teknologi, sedangkan sisanya yaitu 21,7% Keputusan Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.